

DAFTAR REFERENSI

- Araujo, 2017. (2017). TINJAUAN SPESIFISITAS PENULISAN DIAGNOSIS DAN KETEPATAN KODE BERDASARKAN ICD-10 PADA PASIEN JAMKESMAS KASUS FRAKTUR DI RUMAH SAKIT UMUM KOTA SEMARANG 2017. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Donny, 2017. (2017). *ketepatan pengkodean diagnosis kasus fraktur pada pasien rawat inap di RSPAU dr.s.hardjolukito Yogyakarta 2017*.
- Gemala R.Hatta. (2014). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana Pelayanan Kesehatan* (Gemala R.Hatta (ed.)). Universitas Esa Unggul.
- Hatta. (2017a). *Manajemen informasi kesehatan*. 5(1), 1–8.
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Hatta, G. R. (2017b). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana pelayanan kesehatan* (Edisi Revi). Universitas Indonseia.
- Ikhwan, Syamsuriansyah, M. M. (2016). Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Cedera Dan Penyebab Luar Cedera (External Causes) Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam “Siti Hajar” Mataram. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 52–60.
<https://doi.org/10.33560/v4i2.132>
- Indawati, L. (2017). *IDENTIFIKASI UNSUR 5M DALAM KETIDAKTEPATAN PEMBERIAN KODE PENYAKIT DAN TINDAKAN (SYSTEMATIC REVIEW) OLEH*. 93(1), 259.
- Kasim & Erkadius. (2013). *Sistem Klasifikasi Utama Morbiditas dan Mortalitas yang Digunakan di Indonesia*.
- KBBI. (2018). *KBBI* (Vol. 1, Issue 1).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org>
- Kemendes RI. (2010). Pemenkes 1438. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1438/MENKES/IX/2010 Tentang Standar Pelayanan Kedokteran*, 132(464), 140–145.
<https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2010/bn464-2010.pdf>
- Maria. (2016). Analisis Ketepatan Kode Diagnosa Penyakit Antara Rumah Sakit Dan BPJS Menggunakan ICD-10 Untuk Penagihan Klaim di Rumah Sakit Kelas C Sekota Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal INOHIM*, 5, 119.
<https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/137>
- Nur Maimun, 2018. (2021). *ANALISIS KEAKURATAN KODEFIKASI DIAGNOSIS FRAKTURE PADA BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT “X” PEKANBARU NUR*. 3(2), 195–200.
- pemerintah indonesia. (2017). *klasifikasin dan kodefikasi penyakit dan masalah terkait*1. 6.
- Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Thun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela*, 2009(75), 31–47.
- Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

In *Presiden Republik Indonesia* (pp. 1–78).

http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang_undang/uu362014.pdf

PERMENKES RI. (2008). PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).

Purwanti, E. (2016). Ketepatan Kode Berdasarkan Kelengkapan Diagnosis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Pormiki*, 1–5.

WHO. (2012). ketepatan kode diagnosis utama penyakit. In *BMC Public Health* (Vol. 5, Issue 1). <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

Widiyawati. (2019). Konsep Fraktur dan penyebabnya dalam asuhan keperawatan poltekes jogja 2019. *Radiologisches Wörterbuch*, 126–127. <https://doi.org/10.1515/9783110860481-111>

Wijaya, L. & D. R. (2017). Informasi Kesehatan II : SISTEM DAN SUB SISTEM PELAYANAN RMIK. *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008*, 2008, 7. http://www.pdpersi.co.id/kanalpersi/manajemen_mutu/data/snars_edisi1.pdf%0Ahttps://docplayer.info/57670877-Modul-praktikum-audit-dokumentasi-klinis-2.html

Yesie, A. (2019). *penanganan penyakit muskuloskeletal terhadap masalah yang banyak dijumpai di pusat-pusat pelayanan kesehatan*. 6–56.